Bab I
Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Trace dan pecah warna dalam sablon yaitu merupakan proses pemindahan gambar dari bitmap ke vector yang kemudian akan dijadikan beberapa gambar vector untuk dijadikan screen sablon.

Pecah warna atau separasi atau bisa disebut color separation untuk sablon berbeda dengan pecah warna dalam percetakan. Pada percetakan separasi dilakukan dengan memisahkan komponen warna menjadi warna pembentuknya seperti Cyan, Magenta Yellow dan Black untuk mode color CMYK demikian juga RGB. Pada pecah warna untuk sablon kita memecah warna berdasarkan warna blok pembentuk objek karya desain.

Saat ini perkembangan usaha sablon sering terlihat hampir di setiap daerah, banyak sekali orang-orang yang yang mendirikan perusahaan sablon sebagai penghasilan tetap. Pada perkembangannya saat ini, pekerjaan sablon telah dikembangakan dengan menggunakan mesin. Namun tentunya antara sablon manual dan sablon mesin, memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing yang membuat keduanya memiliki nilai jual yang berbeda. Kedua teknik tersebut dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan dari user.

Sablon dapat diartikan sebagai kegiatan cetak-mencetak grafis dengan menggunakan kain gasa pada suatu bidang sasaran cetak (bisa kaos, plastik, kertas, plat, atau media lainnya). Dengan adanya sablon, pekerjaan cetak-mencetak menjadi lebih cepat dan mudah.

Untuk itulah Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung jurusan Desain Komunikasi Visual fakultas Desain UNIKOM, mengadakan mata kuliah yamg dinamakan *kerja praktek* (KP). Dimana mahasiswa/i bisa dapat terjun langsung dalam dunia kerja. Ini dijadikan sebagai sarana latihan untuk meningkatkan kualitas diri, serta pengenalan dini terhadap kondisi dunia kerja yang sebenarnya dan nyata. Serta yang paling

terpenting adalah mampu mengambil pelajaran dari sikap dan etika profesionalisme selama *kerja praktek* di dunia kerja yang sesungguhnya.

Dengan mengacu kepada hal-hal diatas, penulis memilih PT RAHAYU Print sebagai tempat mengaplikasikan teori-teori yang didapat dibangku perkuliahan dengan harapan mendapatkan sejumlah pengalaman yang sebelumnya tidak didapatkan saat diperkuliahan.

1.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek

1.2.1 Waktu Kerja Praktek

Waktu pelaksanaan *kerja praktek* dimulai dari tanggal 3 Mei sampai dengan 30 Juni 2010. Pihak PT.RAHAYU Print menetapkan jam kerja dimulai pada pukul 08.00 – selesai untuk mahasiswa yang melakukan kerja praktek, yaitu setiap senin - sabtu. Namun, karena waktu pelaksaan kerja praktek ada yang bersamaan waktunya dengan jadwal kuliah penulis, maka waktu pelaksaan kerja praktek dilaksanakan dengan menyesuaikan jadwal kuliah penulis yaitu hari senin, kamis dan sabtu.

1.2.2 Tempat Kerja Praktek

Kegiatan kerja praktek dilaksanakan oleh penulis di PT.RAHAYU Print, perusahaan yang bergerak di bidang sablon plastik, print plastik, HD, PE, PP, Shoping Bag, Stiker dan lain-lain.